

Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip Di Kabupaten Paser

Feni Indawati

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara Muntai

No. 1 Gunung Kelua Samarinda

[Email: feniindaw98@gmail.com](mailto:feniindaw98@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip di Kabupaten Paser. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan penentuan responden oleh kriteria tertentu, Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden wisatawan yang pernah berkunjung pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan skala Likert 1-5. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil uji t variabel Lokasi menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung karna $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dengan nilai $0,742 < 1,665$; uji t variabel Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung dengan nilai $2,016 > 1,665$; hasil uji f diperoleh nilai $3,78 > 3,117$ yang berarti Lokasi dan Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung

Kata Kunci: lokasi, fasilitas, keputusan berkunjung

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri terbesar hampir di seluruh dunia. Pariwisata saat ini sangat berperan penting bagi perkembangan suatu wilayah, dilihat kenyataan yang ada semakin majunya pariwisata di suatu wilayah maka, semakin berkembang pula daerah tersebut, misalnya akses menuju daya tarik wisata yang dipermudah, semakin terkenal daerah tersebut, dan semakin banyak pula wisatawan yang berkunjung. Philip (2013) mengemukakan bahwa keputusan berkunjung berkaitan dengan perilaku konsumen yang merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok, organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang dan jasa, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

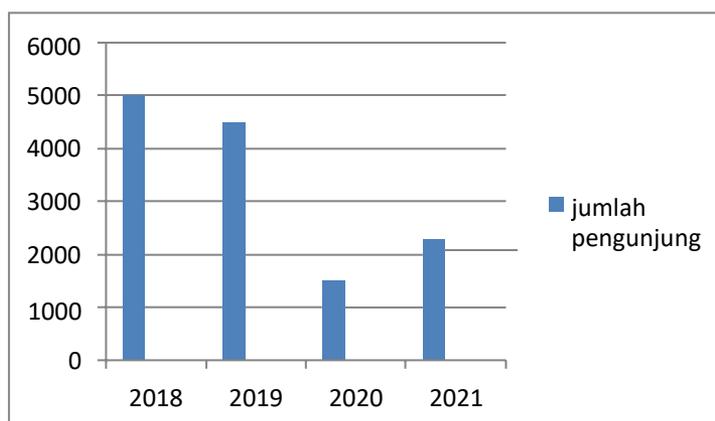
Lokasi berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan karena lokasi

berkaitan dengan akses, visibilitas, lalu lintas, area parkir, ekspansi, dan keadaan lingkungan sekitar (Tjiptono, 2015).

Fasilitas juga sangat berkaitan erat dengan dunia pariwisata karena dengan adanya fasilitas dapat mendatangkan kenyamanan terhadap wisatawan dan fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Pemancingan Warip merupakan sebuah destinasi wisata yang didalamnya terdapat atraksi wisata, restoran, arena bermain anak, kolam renang, kolam siap pancing, dan sebagainya. Destinasi wisata ini lebih menonjolkan pada daya tarik yang terdapat didalamnya. Terletak di Desa Padang Jaya, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser dan dikelola oleh pihak swasta serta memiliki luas sekitar 2 hektar dengan lokasi berjarak 7 Km dari jalan poros, tepatnya pada ujung desa serta dipertengahan perkebunan kelapa sawit yang segar dan jauh dari polusi asap. Nama Warip mempunyai arti yaitu, “Wisata Alam Rimba Indah Permai”, dan kebetulan pemilik usaha tersebut bernama Warip dan biasa dipanggil Pak Warip. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2006 dan diresmikan langsung oleh Bupati Paser yang menjabat saat itu yakni Bapak Ridwan Suwidi pada awal tahun 2007. Pada tahun 2007 wisatawan yang berkunjung mulai semakin meningkat, dan memuncak pada tahun 2012 hingga 2014. Pada tahun 2015 hingga seterusnya mengalami penurunan wisatawan.

Gambar 1. Data Kunjungan wisatawan Pemancingan warip 2018-2021



Sumber : Pemilik Pemancingan Warip

Gambar daftar kunjungan wisatawan tersebut menjelaskan bahwa pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami penurunan pengunjung, disambung dengan tahun 2020 kembali turun dan dibarengi dengan adanya himbauan PPKM karena kasus Covid-19, kemudian pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan menurun dibandingkan tahun 2018 dan 2019.

Metode

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2012) penelitian kuantitatif adalah metode untuk pengujian teori tertentu untuk hubungan antar variabel. Menurut Sukardi (2019) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Skala Likert. Agar data yang terkumpul dapat bermanfaat bagi peneliti, maka data haruslah dianalisis sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tahap-tahap dalam analisis yaitu: Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas) Analisis Regresi Linier Berganda (Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi) dan Pengujian Hipotesis (Uji T dan Uji F)

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi

Variabel	Variabel	R tabel	Total korelasi	Hasil Pengujian
Lokasi (X1)	X1.1	0,185	0,504	Valid
	X1.2	0,185	0,586	Valid
	X1.3	0,185	0,584	Valid
	X1.4	0,185	0,451	Valid
	X1.5	0,185	0,745	Valid
	X1.6	0,185	0,446	Valid
	X1.7	0,185	0,536	Valid
	X1.8	0,185	0,260	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Variabel Fasilitas

Variabel	Variabel	R tabel	Total korelasi	Hasil Pengujian
Fasilitas (X2)	X2.1	0,185	0,574	Valid
	X2.2	0,185	0,800	Valid
	X2.3	0,185	0,757	Valid
	X2.4	0,185	0,624	Valid
	X2.5	0,185	0,530	Valid
	X2.6	0,185	0,604	Valid
	X2.7	0,185	0,707	Valid
	X2.8	0,185	0,502	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berkunjung

Variabel	Variabel	R tabel	Total korelasi	Hasil Pengujian
Keputusan Berkunjung(Y)	Y1	0,185	0,629	Valid
	Y2	0,185	0,497	Valid
	Y3	0,185	0,442	Valid
	Y4	0,185	0,525	Valid
	Y5	0,185	0,595	Valid
	Y6	0,185	0,479	Valid
	Y7	0,185	0,490	Valid
	Y8	0,185	0,555	Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Lokasi	0,643	0,6	Reliabel
Fasilitas	0,770	0,6	Reliabel
Keputusan Berkunjung	0,616	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, Semua variabel baik dependen dan independen memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.88391114
Most Extreme Differences	Absolute	0,76
	Positive	0,76
	Negative	-0,071
Test Statistic		0,76
Asymp Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai AsympSig. 200 > 0,05 yang artinya memiliki residu yang normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikoleniritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Lokasi	0,990	1.010
Fasilitas	0,990	1.010

Dari hasil uji di atas, tidak ada nilai *tolerance* pada variabel independen < 0,01 dengan hasil tolerance masing-masing variabel 0,990. Sementara hasil nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu nilai di atas 10. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dan model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
Lokasi	0,720	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Fasilitas	0,053	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian di atas diketahui bahwa masing- masing variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapatdisimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.257	4.554		3.789	0,000
	Lokasi (X1)	0,100	0,135	0,091	0,742	0,460
	Fasilitas (X2)	0,283	0,141	0,247	2.016	0,047

Dari hasil pengujian nilai konstanta adalah 17.257 dapat diartikan apabila variabel Lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) nilainya adalah 0. Maka

Keputusan Berkunjung wisatawan pada Destinasi Wisata pemancingan Warip sebesar 17.257. Nilai variabel Lokasi (X1) sebesar 0,100. Artinya koefisien regresi berpengaruh positif dan searah terhadap variabel Keputusan Berkunjung(Y). Dikatakan apabila variabel Lokasi (X1) ditingkatkan satu-satuan, maka Keputusan Berkunjung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,100. Nilai variabel Fasilitas (X2) sebesar 0,283 artinya koefisien regresi berpengaruh positif dan searah terhadap Keputusan Berkunjung (Y). Apabila variabel Fasilitas (X2) ditingkatkan satu-satuan maka Keputusan Berkunjung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,283.

Koefisien Korelasi (R)

Tabel 9. Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	0.161	0.140	2.921

Berdasarkan tabel di atas nilai R = 0,409 artinya terdapat hubungansedang dan searah antara variabel lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip di Kabupaten Paser. Dengan r hitung berada interval antara 0,400-599 yang artinya memiliki tingkat hubungan sedang berarti adanya hubungan atau pengaruh antara variabel Lokasi dan Fasilitas terhadap keputusan berkunjung pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip di Kabupaten Paser.

Koefisien Determinasi (R)

Berdasarkan tabel 4.35 nilai R Square adalah 0,161 dimana dapat dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi dan Fasilitas mempengaruhi Keputusan Berkunjung sebesar 16,1%. Sedangkan sisanya 83,9% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji T (parsial)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.257	4.554		3.789	0,000
	Lokasi (X1)	0,100	0,135	0,091	0,742	0,460
	Fasilitas (X2)	0,283	0,141	0,247	2.016	0,047

Uji t terhadap variabel Lokasi (X1) diperoleh hasil t-hitung 0,742. Karena t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel ($0,742 < 1,665$) maka variabel Lokasi (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y) sehingga H1 ditolak. Uji t terhadap variabel Fasilitas (X2) diperoleh hasil t-hitung 2,016. Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,016 > 1,665$) maka variabel Fasilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y) sehingga H2 diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.175	2	35.087	3.788	0,027 ^b
	Residual	713.213	77	9.263		
	Total	783.387	79			

Berdasarkan hasil uji F di atas, maka diperoleh nilai F-hitung sebesar 3.788 sedangkan F-tabel sebesar 3.117. Jika dibandingkan dengan F-tabel maka terlihat F-hitung > F-tabel atau sebesar $3.788 > 3.117$, maka variabel Lokasi (X1) dan variabel Fasilitas (X2) secara signifikan berpengaruh simultan terhadap Keputusan Berkunjung (Y) yang artinya H3 diterima.

Pengaruh Lokasi (X1) Terhadap Keputusan Berkunjung pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip di Kabupaten Paser

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berkunjung

Dari hasil pengujian variabel Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Adapun hasil beberapa indikator dari lokasi yang pertama yaitu aksesibilitas, akses dalam penelitian ini mencakup kondisi jalan dan apakah akses menuju Destinasi wisata tersebut dapat dilalui berbagai jenis kendaraan. Dari hasil observasi peneliti kondisi jalan menuju Destinasi Wisata Pemancingan Warip masih banyak jalan rusak dan berlubang serta ada jalan yang baru disemenisasi dan belum disemenisasi. Jalan menuju Destinasi Wisata dapat dilalui berbagai jenis kendaraan, namun jika kendaraan besar seperti bus tidak bisa melintas apabila terdapat dua kendaraan sejenis dari arah berlawanan

Dapat disimpulkan bahwa pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip yang didalamnya terdapat indikator aksesibilitas yang kurang baik, visibilitas yang juga masih kurang memadai, lalu lintas yang terkadang masih kurang lancar, dan lingkungan sekitar yang masih terdapat kekurangan, tidak menjadi masalah bagi wisatawan Destinasi Wisata tersebut untuk memutuskan berkunjung.

Pengaruh Fasilitas (X2) Terhadap Keputusan Berkunjung pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip di Kabupaten Paser

Dalam penelitian ini didapatkan hasil uji bahwa Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung, dimana terdapat beberapa indikator diantaranya Unsur Pendukung, dari hasil observasi langsung pada bulan April 2023 lalu sudah terdapat beberapa fasilitas seperti gazebo, tempat ibadah, toilet lebih dari satu dan fasilitas lainnya pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip, namun beberapa sudah dengan kondisi yang kurang baik. Perlengkapan dan perabotan penunjang kenyamanan seperti rumah makan, kolam renang, area bermain anak, jaringan yang bagus namun keadaan di lapangan beberapa fasilitas tersebut sudah tidak berfungsi dan keadaannya kurang baik, seperti kolam renang yang kurang dalam perawatannya, rumah makan yang terkadang menunya tidak lengkap.

Dapat disimpulkan bahwa hal ini sejalan dengan hipotesis sebelumnya bahwa Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip Fasilitas yang di dalamnya terdapat indikator perlengkapan dan perabotan, serta unsur pendu Dapat disimpulkan bahwa hal ini sejalan dengan hipotesis sebelumnya bahwa Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip Fasilitas yang di dalamnya terdapat indikator perlengkapan dan perabotan, serta unsur pendukung menjadi pengaruh signifikan bagi wisatawan Destinasi Wisata tersebut untuk berkunjung. Semakin lengkap dan layak pakai fasilitas yang diberikan maka, semakin banyak wisatawan yang berkunjung.

Pengaruh Lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y) pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip di Kabupaten Paser

Hasil pengujian menunjukan bahwa Lokasi dan Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Jika secara parsial Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung dan Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung, namun jika kedua variabel diuji secara simultan maka akan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kustiyah (2017) yang berjudul Pengaruh lokasi, Fasilitas, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung Di Taman Satwa Taru Jurung Solo dengan hasil penelitian Lokasi dan Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung.

Simpulan

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan yang diakibatkan oleh Lokasi terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip di Kabupaten Paser.
2. Terdapat pengaruh signifikan yang diakibatkan oleh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan pada Destinasi Wisata Pemancingan Warip di Kabupaten Paser.
3. Terdapat pengaruh signifikan yang diakibatkan oleh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan pada Destinasi Wisata

Pemancingan Warip di Kabupaten Paser.

Daftar Pustaka

- Abriansyah, H. N. (2020). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada. *Vol 1, No 2, June 2020, Hal. 115-123, 01*, 115-123.
- Apriani, S. (2020). Pengaruh Celebrity Endorser Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kain Songket Palembang Dengan Citra Merek Sebagai Variabel Intervening Pada Konsumen Kain Songket Pipit Songket Palembang.
- Debby Cynthia, H. H. (2022). pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian.
- Fatmalasari, E. (2022). Pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di kawasan telaga biru.
- Prayogi, O. E. (2020). Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisata Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pariwisata, 01*, 1-18.
- Prayogi, O. E. (2020). Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisata Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pariwisata, 01*, 115-123.
- Sudarminto, E. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Hotel Aprilia Kendari.
- Faradisa, I., Hasiholan, L. B., & Minarsih, M. M. (2016). Analisis pengaruh variasi produk, fasilitas, dan kualitas pelayanan terhadap minat beli ulang konsumen pada Indonesian coffeeshop Semarang (ICOS CAFE). *Journal of Management, 2*(2).
- Kriswanto, A. H. (2011). Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Obejek Wisata Dampo Awang Beach Rembang. *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Kustiayah Vol, E., Fikri Tsani, A., Lokasi, P., & Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung Di Taman Satwa Taru Jurug Solo, F. (2017). *Sudarwati Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*.
- Lebu, C. F. K., Mandey, S. L., & Wenas, R. S. (2019). Pengaruh lokasi, persepsi Harga dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek wisata Danau Linow. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7*(4).
- Wisman, R. O. (2020). Pengaruh Lokasi, Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Memilih Tempat Wisata Di Kota Padang. *Matua Jurnal, 2*(3), 73–82.

Buku

- Philip, K. K. K. L. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga. Prasiasa D P. (2012). *Destinasi Pariwisata*. Salemba Humanika.
- Schiffman, L. G., Kanuk, L. L., & Wisenblit, J. (2010). *Consumer*

Behavior. Pearson Education/Prentice Hall.

Sekaran, Uma dan Roger, B. (2017). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6. Penerbit Salemba Empat.

Setiadi, J. N. (2013). *Perilaku Konsumen Edisi Revisi*. Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapan Dalam Pemasaran*. PT.Ghalia Indonesia.

Tjiptono, F. (2012). *Service Manangement Mewujudkan Layanan Prima Edisi 2*.

Andi.

Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran Edisi 4*. Andi.

Sumber Internet:

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>

Kepariwisataaan., U.-U. N. (n.d.). Retrieved February 17, 2021, from

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>.

INDONESIA, P. R. (n.d.). kemenkeu. Retrieved February 17, 2021, from kemenkeu:

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>

Kepariwisataaan., U.-U. N. (n.d.). Retrieved February 17, 2021, from

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>